EFEKTIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARANPADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar SarjanaPendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

M. Pasca R. Abdi
NIM: 08470040

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Pasca Rajabi Abdi

NIM : 08470040

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,03 April 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

66912ADF34004166

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Pasca Rajabi Abdi

NIM. 08470040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Pasca Rajabi Abdi
NIM : 08470040

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 April
Pembimbing Skripsi,

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petujuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Pasca Rajabi Abdi
NIM : 08470040

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 18 Juni 2015 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta,24 Juni 2015
Konsultan

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/493/2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :Efektivitas Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran AqidahAkhlak Di Man. Wonokromo Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : M.Pasca Rajabi Abdi
NIM : 08470040
Telah di Munaqasyahkan pada : 18 Juni 2015
Nilai Munaqasyahkan : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

ZaenalArifin M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

Drs. MangunBudiyantoM.S.I
NIP. 19551219850 3 1 001

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Dekan
FakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr.H.Tasman, M.A
NIP. 19611101198603 1 003

MOTTO

MAN JADA WAJADA PAKAI ARAB DAN ARTINYA
BRANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH MAKA DAPATLAH IA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Almamater tercinta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Untuk ayah dan ibundaku tercinta Alm. Prof. Dr. Hj. Abdullah Ali, M.A dan Ibu Drs. E'ah Ruhiyah, M.Pd yang senantiasa memberikan pendidikan keagamaan, memberikan pelajaran akhlaq serta memberikan jasa kepadaku sehingga dengan wasilah tarbiyahnya aa tumbuh bersifat lebih baik lagi
- Untuk kedua orang terimakasih Aa ucapkan yang telah mendukungku, mengasihiku, mendidik dan memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa Aa balas dengan apapun (Ibu Sahiti Bapa Ali)
- Dalam penulisan karya ilmiah ini saya persembahkan teruntuk si jantung hati istriku tercinta Aam Komalasari, S.Pd.I yang selalu menemaniku dalam suka dan duka memberikan dorongan moril spiritual dan material, terimakasih atas semangat yang selalu Cantik berikan untuk Aa
- Teruntuk kaka Alm. Adiba Naifah Rajabi Abdi putri pertama kami yang selalu kan dikenang dalam hati
- Special teruntuk calon anak kedua ayah yang masih dalam kandungan rahim ibu yang memberikan semangat untuk ayah
- Keluarga besar Abdi dan keluarga besar istri terimakasih atas semua bantuannya baik berupa moril maupun materil

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

أحمده حمدا يفيد الإبانة, ويزيد الفطانة, وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ما أعظم سلطانه, وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله, صلى الله عليه وعلى أله وأصحابه كله, أما بعد.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang. *"Efektivitas Guru DalamPenggunaaan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta."* Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari bantuan, partisipasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih yang telah memberian arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya ini.

3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekertariat Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah meberikan hidayah agar cepat selesai mengerjakan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Juwariyah, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
5. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi, yang selalu memberi arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Seluruh Dosen Kependidikan Islam yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak membantu peneliti
7. Drs. Rahmat Mizan, M.A, selaku Kepala Sekolah MAN Wonokromo Bantul, yang telah memberikan izin untuk penelitian ini, dan Drs. Syamsul Huda, selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MAN Wonokromo Bantul yang sangat besar perannya dalam penyelesaian skripsi ini, Seluruh pihak MAN Wonokromo Bantul, yang turut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Zainal Arifin M.S.I, selaku penguji 1, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Mangun Budiyanto,M.S.I, selaku penguji 2, terimaksih telah meberikan ilmu dan hikmahnya kepada saya.

10. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilator belakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku tersayang dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi penggembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik UIN SUNAN KALIJAGA.

Wassalamu'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 3 April 2015

Penulis

M. Pasca Rajabi Abdi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. LatarBelakangMasalah 1
B. RumusanMasalah 5
C. TujuandanKegunaanPenelitian 6
D. TinjauanPustaka 7
E. LandasanTeori 10
F. MetodePenelitian 22
G. SistematikaPembahasan 27

BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA 28
A. LetakGeografis 28
B. SejaragBerdirinyadanPerkembangan 29
C. Tujuan, VisidanMisi 31
D. StrukturOrganisasi 38
E. Keadaan Guru danKaryawan 48
F. KeadaanSiswa 55
G. SaranadanPrasarana 56

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANp 65
A. Penggunaan Teknologi Pembelajaran yang di terapkan oleh Guru Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul 65
B. Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul 81
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul 86

BAB IV PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran-Saran 91
C. Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel1 : Kepemimpinan MAN Wonokromo Bantul..... 31
Tabel2 : Struktur Organisasi MAN Wonokromo Bantul 39
Tabel3 : Nama Wali Kelas Guru MAN Wonokromo Bantul..... 41
Tabel4 : Guru MAN Wonokromo Bantul 51
Tabel5 : TU MAN Wonokromo Bantul 54
Tabel 6 : Siswa MAN WonokromoBantul..... 55
Tabel7 : Sarana dan Prasarana MAN Wonokromo Bantul 57
Table 8 : PrestasiSiswa MAN WonokromoBantul 59

DAFTAR LAMPIRAN

PedomanObserpasi 96
CatatanObservasi 97
PedomanWawancara 103
CatatanWawancara 106
Curriculum Vitae 115
Pedoman Dokumantasi 116
Dokumentasi 117
Surat Penunjukan Bimbingan 118
Bukti Seminar Proposal 119
Berita Acara Seminar 120
Surat Keterangan Ijin Penelitian 121
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 122
Kartu Bimbingan 123
Sertifikat PPL 124
Sertifikat PPL-KKN 125
Sertifikat ICT 126
Sertipikat IKLA 127
Sertipikat TOEC 128
Sertipikat BTA 129
Sertifikat SOSPEM 130

ABSTRAK

M. Pasca Rajabi Abdi: *Efektivitas Guru DalamPenggunan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man Wonokromo Bantul Yogyakarta.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak Guru cenderung kurang dalam menggunakan sistem Teknologi Pembelajaran pada pelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal ini terjadi karena kurang efektif dalam menggunakan teknologi pada saat proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal kepada siswa. Selain itu problem yang di hadapi guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam proses belajar mengajar diantarnya: kurangnya pemahaman akan teknologi sehingga guru masih sulit menentukan teknologi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, kurangnya pelatihan atau seminar, dana dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan siswa cenderung kurang termotivasi dalam merespon materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran di MAN Wonokokromo Bantul, untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Teknologi Pembelajaranyang di gunakan guru di MAN Wonokromo Bantul, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di dalam efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknologi pembelajaran di MAN WonkoromoBantul.Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang di MAN Wonokromo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Data yang terkumpul kemudian di seleksi dan dianalisis dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak menujukan pembelajaran dengan penggunaan teknologi pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi pembelajaran yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak yaitu TV, LCD, Komputer, Internet, Audio Visual, VCD player, *Overhead Projector* (OHP), serta sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah dimanfaatkan betul untuk kegiatan proses belajar mengajar. Efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran hal ini dapat dilihat dari dua segi yaitu efektivitas dari segi proses dan efektifitas dari segi hasil. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu faktor pendukung dari siswa-siswi Selain itu sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi semakin efektif sedangkan faktor penghambat dari guru dan siswa. Perkembangan jaman menuntut guru untuk terus belajar teknologi sedangkan untuk siswa latar belakang siswa yang berbeda-beda, siswa yang memiliki kemampuan di bawah standar, pemahaman siswa yang kurang akan teknologi, sehiggga guru perlu mengadakan bimbingan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Tekhnologi, Efektivitas, Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memerlukan berbagai ilmu untuk dapat menyelaminya lebih jauh. Persoalan yang umum dijumpai dalam pendidikan mencakup beberapa faktor, yaitu faktor tujuan, anak didik, pendidik, alat-alat atau fasilitas, dan faktor lingkungan.[1]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah pendidikan terbagi menjadi empat komponen yaitu: tujuan, anak didik, pendidik, alat-alat atau fasilitas, dan faktor lingkungan. Dari ke empat komponen tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainya. Berbicara tentang alat-alat atau fasilitas seorang guru dituntut untuk dapat mengefektifkan penggunaan teknologi pada saat proses belajar mengajar. Alat-alat ini sendiri merupakan bagian dari media teknologi yang sekarang berkembang.

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Secara singkat teknologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut. Teknologi Pembelajaran adalah teori dan praktik dalam desain pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber belajar.

---

[1] Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2006), hal. 17.

Teknologi Pembelajaran telah berkembang dari suatu gerakan menjadi suatu bidang dan profesi. Karena profesi menyangkut pengetahuan yang menjadi landasannya, definisi tahun 1994 harus mengidentifikasi serta menekankan teknologi pembelajaran sebagai suatu "*bidang studi*" maupun praktik. Sedangkan definisi tahun 1977 lebih memberikan penekanan pada peran para praktisi. [2]

Teknologi pembelajaran mengajak guru untuk bersikap *problematic* terhadap proses belajar mengajar dan memandang tiap metode mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektivitasnya. Teknologi pembelajaran tidak mengandung pengertian mutlak menggunakan perangkat keras *(hardware).* Teknologi pembelajaran mampu menyaratkan pengajaran sebagai problem pokok yang harus dikaji secara ilmiah, sitmatis, dan rasional, baik dalam perumusan tujuan, pemahaman terhadap masukan pendahuluan *(entry behavior)* yang ada dalam diri anak, analisis bahan dan urutan dengan strategi tertentu, uji coba dan mengadakan perbaikan-perbaikan untuk pengembangan lebih lanjut.

Teknologi pembelajaran merupakan upaya menerapkan teknologi pembelajaran ataupun mengelola pendidikan khusunya proses belajar melalui pendekatan teknologis. Lebih lanjut dikemukakan pula bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka proses belajar mengajar, karena dengan pendekatan ilmiah, sitematis dan rasional.

---

[2] H Hamzah B, Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 16-17.

Sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.[3]Semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga dan sumber daya yang ada. Teknologi itu pada hakikatnya adalah bebas nilai, namun penggunaannya akan sarat aturan nilai dan estetika.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan teknologi disini dapat diciptakan oleh manusia itu sendiri dengan tujuan yang telah ditentukan, guru dapat memilih jenis alat teknologi bahkan dapat membuat konsep teknologi sederhana dalam proses pembelajaran dengan tetap menyesuaikan materi ajar dan tujuan yang akan di capai sehingga dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar, serta dapat meningkatkan hasil dari suatu teknologi pembelajaran. Tetapi dalam mengefektifkan teknologi pembelajaran selain bebas nilai, namun penggunaannya akan sarat aturan nilai dan estetika. Aturan disini, setiap jenis alat teknologi yang digunakan tentunya mempunyai langkah-langkah dalam penggunaan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari hasil pengamatan Guru di MAN Wonokromo Bantul. Proses pembelajaran penggunaan teknolologi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru sudah menggunakan teknologi pada saat belajar mengajar, jenis teknologi yang digunakan berupa Laptop dan LCD akan tetapi

---

[3] Danim Sudirman, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 2-3.

dalam proses belajar mengajar, penggunaan teknologi belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru belum efektif dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Selain itu kendala yang dihadapi jenis teknologi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak serta merta membuat siswa kondusif dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa dalam proses pembelajaran untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul, Guru cenderung kurang dalam menggunakan sistem Teknologi Pembelajaran pada pelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal ini terjadi karena kurang efektif dalam menggunakan teknologi pada saat proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal kepada siswa. Selain itu problem yang di hadapi guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam proses belajar mengajar diantarnya: kurangnya pemahaman akan teknologi sehingga guru masih sulit menentukan teknologi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, kurangnya pelatihan atau seminar, dana dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan siswa cenderung kurang termotivasi dalam merespon materi.

Dalam proses belajar mengajar teknologi pembelajaran memiliki posisi dan peran disini dalam meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran. Di sekolah, peran teknologi pembelajaran menjadi *change agent* untuk hal ini. Ketika teknologi berperan sebagai desainer pembelajaran, teknologi pembelajaran berperan dalam menyusun KTSP yang baik, yang didalamnya terdapat menyusun Silabus dan RPP yang baik, menyusun Strategi

Pembelajaran yang menarik, menyiapkan Metode Pembelajaran yang berpariasi dan menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu dapat bekerjasama dengan *stakeholders* terkait, khususnya guru yang lain. Begitu pula dari sisi pemanfaatan, teknologi pembelajaran dapat berperan dalam memilih menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang relevan untuk kebutuhan pembelajaran tertentu. Begitu pula halnya dari sisi kawasan pengembangan, pengelolaan dan evaluasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah di Man Wonokromo Bantul Yogyakarta"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunanaan Teknologi Pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana mengetahui Efektivitas Guru Akidah Akhlak dalam Penggunakan Teknologi Pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat efektivitas Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran di MAN Wonokokromo Bantul.
   b. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Teknologi Pembelajaran yang di gunakan guru di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta.
   c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di dalam efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan Penggunakan teknologi pembelajaran di MAN Wonkoromo Bantul
2. Kegunaan Penelitian

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mempuyai kegunaan untuk memberi kontribusi dunia pendidikan secara umum, adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

   a. Kegunaan Bagi Guru

      Dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan khususnya dalam memilih media teknologi pembelajaran Akidah Akhlak dengan senantiasa memperhatikan kemampuan awal siswa sebagai bahan kajian.

   b. Kegunaan Bagi Siswa

      Memberikan pengetahuan dalam memahami mata pelajaran Akidah Akhlak yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

c. Kegunaan Bagi Sekolah

Memberikan alternatif media teknologi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran siswa di masa mendatang

d. Kegunaan Untuk Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis terdapat beberapa skripsi terkait dengan judul. Penelitian ini diantaranya:

Izza Rahmat Taufik yang berjudul "*Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Akidah Siswa Kelas VIII AI Tahun Ajaran 2008/2009*. (Study Kasus Di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)". Dari penelitian tersebut adalah untuk mengungkapkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMP Muhammdiyah 1 Yogyakarta, dalam penyampaian TIK dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan TIK. [4]

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data, triangulasi, display data dan kesimpulan data. Sehingga data yang terkumpul dikelompokan dengan cara memilah dan memilih data yang akan

---

[4] Izza Rahmat Taufiq, *Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Aqidah Siswa kelas VII Al tahun ajaran 2008/2009 (study kasus di SMP Muhammadiyah Yogyakarta),* Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

digunakan, kemudian data yang ada diperiksa kembali dengan cara membandingkan data hasil observasi, dokumentasi dan data hasil wawancara.[5]

Mahfud Alwi yang berjudul *"Pelaksanaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Pada Pembelajaran Kimia Kelas XI Semester 2 Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta Tahun 2006/2007"*. Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterlaksanaan pendekatan STM telah dilaksanakan di SMTI Yogyakarta kelas XI semester 2 tahun ajaran 2006/2007.

Puji Rahayu yang berjudul *"Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Di MAN Yogyakarta"*. Dari Penelitian tersebut adalah untuk mengetahui implementasi TI dalam pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta dan dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis TI di MAN Yogyakarta.[6]

Muh Hafidz Athoillah yang berjudul *"Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlah Siswa Kelas VIII Di MTs N Semanu Gunung Kidul Yogyakarta"*. Dari Penelitian tersebut adalah untuk menunjukan proses belajar mengajar modern, yang lebih efektif dan menarik guna meningkatkan

---

[5] Mahfud Alwi, *Pelaksanaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Pada Pembelaaran Kimia Kelas XI Semester 2 Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta Tahun 2006/2007*

[6] Puji Rahayu, *Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta I*, (Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTs N Semanu Gunung kidul.[7]

M. Zuhri yang berjudul *"Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Efektifitas dan Efesiensi Pendidikan agama Islam di MAN Sangkal Putung Klaten"* Dari Penelitian tersebut adalah tentang bagaimana pelaksanaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan Agama Islam yaitu dari segi perumusan tujuan, penyajian pelajaran dengan sistematis, melaksanakan evaluasi dan mengadakan perbaikan. [8]

Dari penelitian skripsi terdahulu bahwa isi dari penelitian tersebut tentang bagaimana pelakasanaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan agama islam yaitu dari segi perumusan tujuan, penyajian pelajaran dengan sitematis, melaksanakan evaluasi dan mengadakan perbaikan.

Penulis akan mengkaji tentang Efektifitas Guru dalam menggunakan Teknologi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang berfokus pada teori ataupun praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar dari segi desain, pengembangan, pemakaian, pengelolaan dan evaluasi dan sumber untuk belajar.

---

[7] Muh Hafidz Athoillah, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII D MTsN Semanu Gunung kidul*, (Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

[8] M Zuhri , *Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Efeketivitas dan Efesiensi Pendidkan Agama Islam di MAN Sangkal Putung Klaten*.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah pisau analisis yang digunakan dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti memaparkan beberapa teori yang dianggap relevan dengan kajian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. [9]

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektifitas

Sebelum membahas apa itu teknologi pembelajaran penulis akan memaparkan tentang efektifitas dan guru. Efektifitas berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata "efektif" yang berarti ada pengaruhnya, dapat membawa hasil, berhasil guna.[10] Di dalam kamus bahasa Inggris yaitu dari kata "*effectif*" yang berarti Tepat.[11]

Secara etimologis "efektifitas" diartikan sebagai akibat, pengaruh, kesan, dapat membawa hasil dan berhasil guna. Sedangkan dalam kamus ilmiah popular. Partanto mengartikan efektifitas dengan ketepat gunaan. Maksud efektifitas dalam penelitian ini adalah tepat atau tidaknya penggunaan teknologi yang digunakan dalam pembelajaaran akidah akhlak.

Efektifitas adalah program yang dibuat bergantung pada sejauh mana program tersebut sesuai dengan kebutuhan kurikulum, lembaga

---

[9] Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman*, hal. 20.

[10] Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) cet ke 3 hal. 19.

[11] Syamsudin Asrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hal.27.

pendidikan atau kebutuhan peserta didik (siswa) yang sesuai dengan spesifikasi keilmuan dan ketepatan metodologi pembelajaran dengan substansi materi dan kompetensi yang di harapkan[12]

Efektifitas dalam pengajaran dapat dilihat dari kesesuaian masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila ada keterhubungan dan kesesuaian antara komponen-komponen yang ada mengarah kepada pencapaian tujuan.

b. Aspek-aspek efektifitas

Menurut Aswarni Sujud terkait pengantar efektifitas menyatakan bahwa efektifitas itu adalah suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ini:

1) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program tersebut dikatakan efektif. Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

2) Aspek ketentuan atau aturan

Efektifitas suatu program juga dapat dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga

[12] Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41.

berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup atura-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

3) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan akan dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuannya atau kondisi idealnya dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat prestasi yang dicapai oleh peserta didik.[13]

c. Efektvitas dalam Pembelajaran

Adapun pembelajaran efektif menurut *Richard Dunne dan Ted Wragg* (1996) dalam bukunya "*Efective Teaching*" adalah jantung sekolah efektif atau sekolah yang berhasil mencapai tujuanya. Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran antara lain: (1) guru, pelatihan, dukungan pengembangan kemampuan profesional, (2) budaya dan perorganisasian kepemimpinan internal sekolah, (3) jaminan mutu dan tersedianya komponen sistem yang mendukung, (4) proses dan mekanisme akuntabilitas, termasuk pengaturan sekolah, (5) lingkungan fisik sekolah, (6) kurikulum dalam sistem penilaian serta sarana pembelajaran, (7) hubungan dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, (8) keaktifan dan motivasi peserta didik.[14]

---

[13]Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

[14] Zainal Arifin, MA,g, Kuliah pada Mata kuliah perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab, Pengampu DRS.

Melihat beragamnya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, maka para pendidik harus terus menerus berusaha untuk memperhatikan serta mengembangkan beberapa factor tersebut diatas agar dapat meningkatkan kualiatas hasil belajar dari peserta didik.

Kriteria efektivitas yang diharapkan adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan kreteria keefektifan sebagai berikut :

1) Prosentase waktu belajar
2) Rata-rata prilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
3) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientaasi keberhasilan diutamakan).
4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.[15]

Disamping itu, Sudjana mengungkap kreteria yang dapat digunakan untuk menilai keefektivan proses belajar mengajar sebagai berikut :

1) Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum.
2) Keterlaksanaanya dengan guru, dalam hal ini sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan
3) Keterlaksananya oleh siswa, dalam hal ini dimulai sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang

[15] Soesmosasmito Soenardi, *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 1998), hlm. 119.

telah ditentukan tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti.

4) Motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa saat melaksanakan kegiatan belajar.
5) Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar, penilaian proses belajar mengajar siswa mengikuti pelajaran.
6) Interaksi guru, siswa berkenan dengan komunikasi atau hubungan timbal-balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam melakasanakan kegiatan belajar mengajar.
7) Kemampuan atau keterampilan guru mengajar, merupakan puncak keahlian guru yang professional dalam hal pengusaan bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, penetapan metodw mengajar dan lainya.
8) Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.[16]

2. Pengertian Guru

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengekplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru profesional adalah orang yeng

[16] Yayat, *Efektivitas Penyetaraan program S-1 Bagi Guru-guru SMK* (*Penelitian Pada Guru-guru SMK di Kotamadya Bantul),* (Tesis: Program Pasca Sarjana UNY, 2001), hal. 40.

memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal ini tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. [17]

Guru merupakan salah satu proses pembelajaran yang telah di sesuaikan oleh siswa-siswinya. Dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut, *Pertama*: penguasai kurikulum. Guru harus tau batas-batas materi yang harus ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasan materi, konsep, maupun tingkat kesulitanya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. *Kedua*, menguasai substansi materi yang diajakanya.

Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkanya. *Ketiga*, menguasai metode dan evaluasi belajar. *Keempat*, tanggung jawab terhadap tugas.

[17] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 19-20.

Kelima, disiplin dalam arti luas.[18] Adanya dalam program pendidikan guru sesungguhnya berakar sejak masa lampau, yakni sejak munculnya pendidikan calon guru. Apa yang perlu diketahui oleh guru pada dasarnya bersumber pada kebudayan, tingkat perkembangan, inteligensi, dan senditivitas para pendidik guru itu. Isi pendidikan guru dan hal-hal yang perlu diketahui oleh guru berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Pengetahuan, keterampilan, dan moral yang ada dalam *kebudayaan* harus diajarkan secara sitematik. Asumsi ini menuju ke konsep-konsep motivasi dan pengajaran.
b. Pertumbuhan alami yang berkembang secara bebas tak dapat dipisahkan dari bakat individu. Asumsi ini berkenaan dengan konsep, bahwa guru perlu *bekerja* hanya pada suasana, material, dan kondisi yang relavan dengan individu yang berskutan. Kedua kecendrungan tersebut sering dipertentangkan, namun pada akhirnya perlu dipadukan, sebab antara kebudayaan dan bakat individu saling mempegaruhi.[19]

Menurut *Baratz-Snowden* yang harus di ketahuidan mampu dilakukan oleh guru adalah meliputi lima hal:

a. Guru harus *"communitted"* dengan siswa dan pembelajaran merekaka.
b. Guru memahami *"the subject"* yang mereka ajarkan, dan bagaiamana mengajarkan materi itu kepada siswa.

---

[18] Kusnandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 60.

[19] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetens*, (Jakrta: Bumi Aksara, 2008), hal. 103.

c. Guru tanggap dalam memimpin dan memonitor kegiatan pembelajaran siswa.

d. Guru berpikir sistematik tentang *"their practice and learn"* dari pengalaman.

e. Guru adalah anggota masyarakat belajar.[20]

3. Pengertian Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi tidak hanya besar pengaruhnya dalam bidang industri, tetapi juga banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Teknologi berbarengan penggunaannya dengan strategi belajar mengajar kendatipun dalam dalam bentuk yang berbeda. Strategi belajar mengajar memungkinkan guru berinteraksi secara langsung dengan siswa untuk mencapai tujuan intruksional tertentu.

Teknologi merupakan kekuatan luar yang tidak memungkinkan terjadinya banyak keluwesan dalam isi (Materi Pelajaran) dan tidak terdapat kesempatan yang luas untuk berinteraksi dengan siswa, misalnya siswa tak mungkin mengajukan pertanyaan yang sekaligus meminta jawaban dari teknologi yang digunakan di dalam kelas.

Sebagai kekuatan luar, teknologi menyediakan suatu forum tertentu yang berbeda dengan forum guru siswa, tetapi tujuannya pada dasarnya sama, yakni untuk mencapai siswa dan memenuhi kebutuhan mereka. Itu sebabnya, tak mungkin terjadinya persaingan antara guru dan teknologi, tetapi penggunaan teknologi itu sesungguhnya bergantung pada efektivitas

---

[20] Djohar, *Guru Pendidikan dan Pembinaannya*, (Yogyakarta: CV Grafika Indah, 2006), hal.12.

waktu dan ditentukan oleh guru. [21] Berdasarkan pandangan tentang sejarah Teknologi Pembelajaran, *Saettler* berpendapat bahwa teknologi sebagai upaya yang lebih berpusat pada peningkatan keterampilan dan organisasi kerja dibandingkan dengan mesin dan peralatan.

Teknologi modern digambarkan sebagai sistematis pengetahuan praktis dalam meningkatkan produktivitas. Demikian pula *Heinich*, *Molenda* dan *Russell* mendefinisikan Pembelajaran sebagai "penerapan pengetahuan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar. Teknologi Pembelajaran seringkali didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan belajar, ini merupakan suatu pandangan yang mengansumsikan bahwa ilmu dan teknologi tidak terpisahkan. Hal ini merupakan mitos, Ilmu dan Teknologi ada kaitannya tetapi terpisah.

Seorang sejarawan Perancis, *Ferdinand Braudel*, setelah mengamati kehidupan sehari-hari pada abad ke-15 dan ke-18, berpendapat bahwa. "Sebenarnya segala sesuatu adalah teknologi, bukan hanya usaha manusia yang paling memeras keringat saja, melainkan juga peningkatan proses dan sarana (*tools*) maupun kegiatan-kegiatan lain yang tak terbilang jumlahny dan tidak mempunyai dampak pembaruan yang berarti, tetapi merupakan buah dari akumulasi pengetahuan".

Marcell Mauss biasa mengatakan "Apa yang saya namakan teknologi adalah tindakan tradisional yang efektif". Dengan kata lain,

---

[21] Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Anggota IKAPI 2009), hal 26.

teknologi menyiratkan tindakan seorang atau suatu generasi terhadap yang lain, akan tiba saatnya teknologi dapat menjawab apa yang saat ini dianggap tidak mungkin dicapai atau dimanfaatkan secara penuh karena alasan sosial ekonomi maupun psikologi.

Mengingatkan bahwa teknologi bukanya sekedar aplikasi ilmu pengetahuan melainkan juga perbaikan proses serta sarana yang memungkinkan suatu generasi menggunakan pengetahuan generasi sebelumnya sebagai dasar bertindak. [22] Pemberdayaan teknologi dalam pengajaran merupakan pemberdayaan unsure kekuatan luar yang mengakibatkan materi pengajaran, bukan ditentukan berdasarkan keputusan kulikuler, melainkan keputusan bergantung pada guru. Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan menyaingi guru, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Teknologi dalam pengajaran, jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audio visual (film, *filmstrip*, televisi, dan kaset video) dan komputer. Memang ada bentuk teknologi lain yang dapat digunakan dalam pengajaran, namun kedua jenis teknologi tersebut paling banyak penggunaannya untuk menunjang pengajaran dalam kelas dan memiliki dampak terhadap pembuatan keputusan instruksional.

Media audio visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, di lengkapai fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit,

---

[22] H Hamzah B, Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 21-22.

dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opague, OHP dan peralatan visual lainnya bila di beri unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersama dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.[23]

a. Media audio visual, penerapan pada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran.
b. Komputer, penggunaan di kelas, jenis-jenis perangkat lunak, dan petunjuk memilih perangkat lunak.

Film, *filmstrip*, televisi dan kaset video merupakan media non inter aktif, sebab si penonton tidak dapat mengubah penyajian, tetap sama dalam kurun waktu, variasi hanya terjadi pada kualitas produksi, misalnya kualitas suara dan kejelasan gambar. Media-media tersebut paling efektif penggunannya dalam pengajaran sebagai penunjang tujuan instruksional khusus, baik tujuan kognitif maupun afektif. Alat-alat tersebut dapat digunakan sebagai bagian dari pelajaran atau dalam rangkaian unit pengajaran secara terencana.

Sumber-sumber audio visual tersebut dipilih oleh guru tentunya tergantung pada dana yang tersedia, adanya sumber-sumber setempat, dan kebutuhan pembelajaran para siswa sesuai dengan urutan intruksional.[24] Dalam berbagai makna teknologi, seiring dengan adanya peerkembangan

---

[23] Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2010), hal. 113.

[24] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 235-236.

teknologi informasi dan komunikasi baik aspek *software* maupun *hardware* yang mendukungnya. Menurut sudut pandang ahli media, sebelum berkembangnya dunia teknologi informasi, bahwa multimedia dipandang sebagai suatu pemanfaatan "banyak" media yang digunakan dalam suatu proses interaksi penyapaian pesan dari seumber pesan kepada penerima pesan, salah satunya dalam konteks pembelajaran antara guru dan peserta didik.[25] Dalam setiap desain alur kerja atau alur suatu pemerosesan informasi (*information processing)* hendaknya berdasarkan atas visualisasi *flow chart* yang komunikatif.[26]

Sedangkan karakteristik yang tidak tampak berupa proses pengembangan sumber belajar dan pengembangan sistem pembelajaran. adanya sumber belajar saja sebagai suatu produk kegiatan pengembangan belum menajamin dilaksanakanya konsepsi teknologi yaitu:

a. Alat Teknologi
   1) LCD
   2) Laptop atau Komputer
   3) Media Pembelajaran (internet)
b. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi
   1) Kelebihan teknologi itu sendiri karena adanya hubungan interaksi koneksi ke internet, baik berupa media pembelajaran.
   2) Kekuranganya itu adanya kecendrungan dalam menggunakan Internet baik laki-laki maupun perempuan

[25] *Ibid*, hal. 31
[26] *Ibid*, hal. 63

Tentu saja masih banyak jenis teknologi lain yang dapat digunakan di dalam kelas, namun bentuk-bentuk teknologi tersebut termasuk yang paling canggih dan besar dukungannya kepada sistem intruksional.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[27]

Istilah kualitatif, pada mulanya bersumber pada "pengamatan kualitatif" yaitu pengamatan yang menunjuk pada sikap alamiah dan perhitungannya atas dasar jumlah. Karena itu, kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.[28] Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. [29]

Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis dan mempunyai proses berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jika metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran populasi secara umum, maka metode penelitian kualitatif dapat memberikan gambaran secara khusus tentang suatu kasusu secara mendalam.

---

[27] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 1-2.
[28] Khaerul Wahidin, *Metode Penelitian*,(Cirebon: STAIN, 2002), hal. 46.
[29] Masyhuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hal. 13.

Dengan kata lain metode penelitian kualitatif adalah cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan dimana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat atau narasi.[30]

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi.

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif, empirik *(Field Research).* yaitu penelitian terjun langsung ke objek yang akan diteliti.

---

[30] Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, Kementrian Agama, 2011), hal. 51.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang penulis gunakan dengan intrumen penelitian sebagai berikut.

a. Observasi Partisipasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek peneliti melihat dengan teliti, mencermati dengan hati-hati, dan mengamati. [31]

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[32]

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian, tepatnya di MAN Wonokromo. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak. Mengamati cara mengajar guru dengan menggunakan teknologi pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan dengan cara power point terhadap siswanya.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah tekhnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden,

---

[31] Abdullah Ali, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Press Cirebon. 2007), hal. 62.

[32] *Ibid*. hal. 64.

dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[33] Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Efektifitas Guru dalam Menggunakan Tekhnologi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul.

Penulis melakukan tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung kepada informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan objek penelitian. wawancara ini di lakukan kepada Kepala Sekolah (Drs. Mizan,M.A), Guru Akidah Akhlak (Drs. Syamsul Huda), TU (Musman,S.P.d.I), Siswa(Mawadah) dan Orang Tua Murid (Sukiman).

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

[33] *Ibid*, hal. 73.

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life hitories)*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[34]

Penulis melakukan pengumpulan surat-surat penting yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk disimpan dan digunakan sebagai bahan bukti. Proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran, data dari guru Pak Syamsul Huda dalam bentuk data nilai dari flas dish.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data bisa diperoleh:

a. Data primer diperoleh dari objektif penelitian dengan menggunakan tekhnik observasi, wawancara dan dokumentasi.
b. Data sekunder diperoleh dari sejumlah buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap berdasarkan laporan, tahapan berikutnya adalah menganalisa data untuk dapat diambil kesimpulan. Perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif tentang Efektifitas Teknologi Pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul, sehingga data-data yang

[34] *Ibid*, hal. 82.

berupa data kualitatif, penulis maksudkan untuk mendukung data kualitatif yang telah di sesuaikan pada penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data, adalah: editing, klasifikasi, mengkode data, penyusunan buku kode, menghitung frekuensi tabulasi. [35]

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti, dan penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Pertama, Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

Kedua, Bab II Berupa gambaran umum MAN Wonokromo Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembanganya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru/pegawai/, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Ketiga, Bab III Membahas tentang penggunaan teknologi pembelajaran, analisis efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul, yang memuat faktor-faktor pendukung dan penghamat dalam efektivitas teknologi pembelajaran.

Keempat, IV Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

---

[35] Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Cirebon: STAIN Press, 2008), hal. 58-67.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap efektivitas guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka dapat disederhankan melalui beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MAN Wonokromo Bantul yaitu menggunakan teknologi TV, LCD, Komputer, Internet, Audio Visual, VCD player, *Overhead Projector* (OHP). Dalam penggunaan teknologi pembelajaran yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak sudah bagus dikarenakan memanfaatkan teknologi yang sekarang berkembang, sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah dimanfaatkan betul untuk kegiatan proses belajar mengajar.
2. Kefektivan penggunaan teknologi pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul ini adalah sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu efektivitas dari segi proses dan efektivitas dari segi hasil.
   a. Efektivitas dari segi proses disini proses kegiatan belajar mengajar, proses guru menggunakan teknologi pada saat pembelajaran, selain itu siswa semakin terampil dalam mengaplikasikan teknologi yang telah di

praktekan oleh guru, selain itu kelas juga semakin kondusif serta membuat sisiwa menjadi aktif dan bertanggung jawab. Hal ini nampak ketika siswa diberikan latihan untuk mempresentasikan hasil karya masing-masing kelompok, siswa lebih percaya diri dan berani serta dapat bekerja sama dengan temanya dalam menunjukan kemampuan yang dimiliki dan tidak malu bertanya ketika ada kesuliatan. Sehingga dengan menggunakan teknologi pembelajaran khusunya mata pelajaran Akidah Akhlah pembelajaraan lebih efektif.

b. Efektivitas dari segi hasil guru mengadakan evaluasi setelah kegiatan proses belajar mengajar guna mengetahui apakah siswa sudah mencapai KKM atau belum. Selain itu untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan teknologi.

3. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

   a. Faktor pendukung

      Proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan teknologi ini sangatlah efektif. Hal ini di dukung dari siswa-siswi yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa sudah terbiasa dan terlatih dengan menggunakan teknologi, dan siswa siswi yang memiliki latar belakang dari pesantren yang sudah dibiasakan untuk belajar agama. Hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian siswa dapat mudah memahami serta dapat mengikuti

materi yang disampikan oleh guru dengan baik dengan menggunakan teknologi. Selain itu sarana dan prasara yang ada di sekolah seperti TV, LCD, Laptop, OHP, dan lain-lain membatu jalanya proses pembelajaran semakin efektif.

b. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami dalam memberikan materi menggunakan teknologi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Faktor guru dan siswa, guru yang masih perlu belajar lagi dalam menggunakan teknologi yang mana teknologi sekarang semakin berkembang dan terus berkembang, sedangkan untuk siswa latar belakang yang berbeda-beda, siswa yang memiliki kemampuan di bawah standar, pemahaman siswa yang kurang akan teknologi, sehiggga guru perlu mengadakan bimbingan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Saran

Saran-saran yang harus ditindak lanjuti setelah kesimpulan disampaikan yaitu:

1. Perkembangan ilmu teknologi yang semakin berkembang menuntut guru untuk lebih kreatif dalam pembelajaran, harapan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi dapat dijadikan salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas pada saat pembelajaran.

2. Keefektivan penggunaan teknologi pembelajaran layak dikembangkan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kerjasama antara guru dan siswa perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan stimulant bagi peserta didik agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Penutup

Hamdan wasyukurilah atas nikmat dan karunia-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shollu'alaan- nabiyy Muhammad sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rosul-Mu Muhammad Saw.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang di buat dengan keterbatasan kemampuan penulis oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi guru dan peserta didik di MAN Wonokromo Bantul untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan serta bermanfaat pula bagi pembaca pada umumnya *Amin yaa Robbal'aalamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Abdullah, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah,* (STAIN) Press Cirebon, 2007.

Arifin, Zainal, *Handout*, Kuliah pada Mata kuliah perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab.

Athoilah, Hafidz, Muh, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII D MTsN Semanu Gunung kidul*, (Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Danim, Sudiman, *Media Komunikasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Djohar, H, *Guru Pendidikan dan Pembinaannya*, Yogyakarta: CV Grafika Indah, 2006.

Fathurrohman, Pupuh, Dan Suryana AA, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.

Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar baru Algensindo Anggota IKAPI, 2009.

_____, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

_____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Rahmat, Izza, Taufiq, *Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Aqidah Siswa kelas VII Al tahun ajaran 2008/2009 (study kasus di SMP Muhammadiyah Yogyakarta)*, Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kusnandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Ma'mur, Asmani, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2009.

_____, *7 Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011.

Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

MTs DARUL QUR'AN WONOSARI GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2014/2015, Skrpsi: Sarjana Pendidikan Islam, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Nasehuddien, Syatori, Toto, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, STAIN Cirebon Press, 2008.

_____, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. Kementrian Agama, 2011.

Prawiradilaga, Salma, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

Rahayu, Puji, *Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta I*, (Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2011.

Sa'adati, Jauharasa, *Efektivitas Pembelajaran Al-Kalam dengan Buku Silsilatu*

Soenardi, Soesmosasmito, *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 1998.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Sukardi, Evaluasi *Pendidikan Prinsip&Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu* Pendidikan, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2006.

TA'ALIM AL-LUGHOH AL-AROBIAYAH " AL-TA'BIR" DI KELAS VIII

Uno, B Hamzah H, Dan Lamatenggo Nina, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Wahidin, Khaerul, *Metode Penelitian*, Cirebon: STAIN, 2002.

Yayat, *Efektivitas Penyetaraan Program S-1 Bagi Guru-guru SMK* (*Penelitian Pada Guru-guru SMK di Kotamadya Bantul)*, Tesis: Program Pasca Sarjana UNY, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

A. PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

1. Persiapan mengajar
   a. Tujuan pembelajaran
   b. Materi pokok
   c. Metode pembelajaran
   d. Teknologi pembelajaran
   e. Evaluasi
   f. Sumber bahan
2. Tahap-tahap pembelajaran
   a. Pendahuluan
      a) Appersepsi
      b) Menciptakan suasana demokratis
      c) Mengorganisasi kelas
   b. Kegiatan inti
      a) Menyampaikan materi
      b) Menyampaikan tujuan
      c) Menggunakan metode
      d) Menggunakan teknologi
      e) Menggunakan waktu
      f) Memberi umpan balik
   c. Penutup
      a) Melaksanakan Penelitian
      b) Mengkaji Penelitian
3. Evaluasi
   a. Penelusuran
   b. Penegecekan
   c. Pencarian
   d. Penyimpulan

B. TEKNOLOGI/SARANA PRASARANA YANG MENDUKUNG

1. Sarana dan prasarana yang ada
2. Buku panduan pengajaran

C. SITUASI DAN LINGKUNGAN

1. Sekolah
2. Rumah
3. Masyarakat

Lampiran 2

Catatan Lapangan

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru	: Drs. Syamsul Huda
Bidang Studi	: Akidah Akhlak
Topik/bahasan	: Syirik, Asmaul Husna
Kelas	: XI
Hari Tanggal	: Rabu, 18 Febuari 2015

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan yang pertama kali, observasi dilakukan secara global di dalam kelas sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Sebelum memulai pelajaran seperti biasanya guru mengawali dengan salam, kemudian membaca berdoa basmallah. Kemudian guru memeriksa daftar hadir peserta didik. Guru menarik perhatian siswa dengan appersepsi, dengan mendengarkan lagu dan meminta siswa untuk memberikan pendapatnya isi dari lagu tersebut, lagu tersebut berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Pembelajaran di mulai dengan guru menayangkan film atau video motivasi yang ada kaitanya dengan materi pembelajaran, guru menjelaskan dan memberikan hikmah dari isi yang ditayangkan.

Keadaan kelas kurang kondusif dan efektif ini dikarenakan banyak siswa yang telat masuk pada jam pelajaran akidah akhlak dengan alasan baru genti baju habis pelajaran olahraga, selain itu siswa yang duduk di sebelah kiri dan kanan sering cepat bosan bahkan mengantuk ini di karenakan posisi LCD yang berada di tengah sehingga untuk yang duduk di samping kiri atau kanan tidak terlalu terlihat

sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tetapi guru disini sudah mengkondisikan dengan menunjuk mereka yang telat atau yang kurang minatnya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan harapan siswa menjadi lebih disiplin dan lebih semangat belajar. Guru menggunakan sarana prasarana dan teknologi yang disediakan oleh sekolah tetapi kurang menggunakan waktu secara efektif.

Interprestasi data:

1. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak guru sudah menggunakan metode dan teknologi yang menyenangkan dan menjelaskan materi dengan tidak terpaku akan teknologi itu sendiri, guru tetap menjelaskan dan memberikan motivasi atau himkah-hikmah yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagian masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi karena belum terbiasa
3. Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran dengan alasan posisi LCD yang berada di tengah membuat saya yang duduk di sebelah kiri atau kanan tidak kelihatan dan membuat saya cepat mengantuk dan bosan.
4. Pembelajaran belum kondusif dan kurang efektif

Lampiran 3

Catatan Lapangan

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru	: Drs. Syamsul Huda
Bidang Studi	: Akidah Akhlak
Topik/bahasan	: Syirik, Asmaul Husna
Kelas	: XI
Hari Tanggal	: 25 Febuari 2015

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan yang kedua kalinya, observasi dilakukan secara global di dalam kelas sehingga menghasilkan data sebagi berikut:

Seperti di kelas sebelumnya, sebelum memulai pelajaran seperti biasanya guru mengawali dengan salam kemudian membaca basmallah bersama-sama, kemudian appersepsi, dengan memberikan video motivasi siswa memberikan pendapatnya aka isi dari video tersebut, dengan tujuan dapat mengambil hikmah dari isi video yang di tayangkan.

Keadaan kelas lumayan terkondisikan dan efektif, tidak banyak yang telat masuk pada jam pelajaran berlangsung walaupun masih sedikit peserta didik yang suka telat dengan alasan baru selesai genti baju sehabis pelajaran olahraga.

Guru memulai pelajaran dengan presentasi di depan kelas dengan menggunakan LCD guru menerangkan materi pembelajaran walaupun sesekali guru menuliskan materi di papan tulis ketika materi yang disampaikan tidak ada dalam slide presentasi, dan siswa memperhatikan apa yang di presentasikan oleh

guru, dan guru membuka sesi tanya jawab bagi siswa yang kurang paham atau ingin bertanya.

Setelah itu guru meminta peserta didik mengerjakan latihan yang di buat guru dalam bentuk slide atau tampilan di layar LCD. Agar mereka terbiasa menggunkan teknologi yang semakin berkembang. Guru menggunakan sarana prasarana dan teknologi yang di sediakan oleh sekolah tetapi belum secara maksimal.

Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok yang sudah di sepakati bersam-sama, guru meminta siswa membuat power point dengan kreatifitas masing-masing perkelompok untuk materi yang akan di ajarkan pertemuan selanjutanya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Interpretasi data:

1. Lebih membiasakan murid menggunakan teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak, walupun juga belum terbiasa dengan penggunaan teknologi
2. Keadaan kelas lebih terkondisikan dan lebih efektif di bandingkan dengan pertemuan pertama

Lampiran 4

Catatan Lapangan

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru	:Drs. Syamsul Huda
Bidang Studi	: Akidah Akhlak
Topik/bahasan	: Syirik, Asmaul Husna
Kelas	: XI
Hari Tanggal	: 04 Maret 2015

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan yang ketiga kalinya, observasi dilakukan secara global di dalam kelas sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Seperti di kelas sebelumnya, sebelum memulai pelajaran seperti biasanya guru mengawali dengan salam kemudian membaca basmallah bersama-sama. Kemudian guru memeriksa daftar hadir peserta didik. Guru menarik perhatian siswa dengan apprsepi, dengan menayangkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, guru meminta salah satu kelompok untuk memberikan tanggapan tentang gambar yang ditayangkan. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan setiap kelompok.

Keadaan kelas semakin terkondisikan dan efektif, peserta didik lebih disiplin ketika jam pelajaran akidah akhlak akan di mulai. Walaupun ada beberapa siswa yang merasa jenuh juga jika harus melihat LCD saja.

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersiapkan presentasi yang sebelumnya sudah ditugaskan pertemuan sebelumnya. Guru memulai pembelajaran dengan mengacak kelompok yang akan maju dengan waktu yang

telah ditentukan kemudian meminta mereka untuk mempresentasikan di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain memperhatikan dan membuat pertanyaan, sesi diskusi dimulai guru disini sebgai pembimbing dan fasilitator.

Setelah itu guru meminta masing-masing memberikan hikmah dari presentasi yang telah ditayangkan, setelah itu guru meminta peserta didik menyimpulkan dari presentasi yang telah mereka buat. Guru menggunakan sarana prasaran dan teknologi dengan seefektif mungkin.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengucapkan salam

Interprestasi data:

1. Lebih membiasakan untuk dapat menggunakan teknologi pembelajaran dan belajar dengan diskusi
2. Keadaan kelas lebih efektif dan menyengkan

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana letak geografis sekolah MAN Wonokromo Bantul
2. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah MAN Wonokromo Bantul?
3. Apa visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah MAN Wonokromo Bantul?
4. Bagaimana struktur organisasi MAN Wonokromo Bantul
5. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik disekolah MAN Wonokromo Bantul?
6. Bagaimna kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Wonokromo Bantul?

B. Untuk Guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak?
2. Kurikulum apa yang bapak pakai dalam mengajar akidah akhlak?
3. Sebagai guru akidah akhlak, bapak cenderung memakai teknologi apa? Kemudian bagaimana pelaksanaan di dalam kelas?
4. Apa tujuan pembelajaran akidah akhlak dalam mengunakan teknologi pembelajaran?
5. Bagaimana persiapan bapak dalam melakukan teknologi pembelajaran?

6. Metode dan teknologi apa yang di gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?
7. Faktor apa saja yang mendukung efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah ahlak?
8. Faktor apa saja yang menghambat efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran kususnya mata pelajaran akidah akhlak?
9. Seberapa efektivkah penggunaan teknologi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak?
10. Apakah dengan menggunakan teknologi saat mengajar, pembelajaran menjadi lebih efektif?
11. Apakah bapak selalu memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak? Dan bagaimana bentuk evaluasinya?

C. Untuk Peserta Didik

1. Apa yang anda rasakan ketika belajar akidah akhlak? Mengapa?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran?
3. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknologi?
5. Apakah anda bisa menggunakan teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak?

6. Apakah proses mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif
7. Apakah dalam mengajar guru menggunakan sarana dan prasarana atau teknologi yang lain untuk menunjang proses belajar mengajar?
8. Kesulitan apakah yang anda temukan dalam pembelajaran akidah ahlak dengan menggunakan teknologi?
9. Bagaimana lingkungan disekitar tempat tinggal anda, apakah mendukung belajar anda khusunya mata pelajaran akidah ahlak?
10. Apakah anda mengalami kesulitan pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan?

D. Untuk TU dan Dokumentasi

1. Letak geografis sekolah MAN Wonokromo Bantul
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah MAN Wonokromo Bantu
3. Visi dan misi sekolah MAN Wonokromo Bantul
4. Struktur organisasi sekolah MAN Wonokromo Bantul
5. Data keadaan guru, karyawan dan peserta didik disekolah MAN Wonokromo Bantul
6. Sarana dan prasarana sekolah MAN Wonokromo Bantul

Lampiran 6

Catatan Lapangan

Wawancara Penggunaan Teknologi Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2015

Jam : 10.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. Syamsul Huda (Guru bidang study Akidah Akhlak kelas XI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana riwayat pendidikan bapak?	Latar pendidikan SI Jurusan Syariah IAIN Sunan Kalijaga, dan melnjutkan S2
2	Kurikulum apa yang bapak pakai dalam mengajar akidah akhlak?	Kurikulum yang saya gunakan adalah kurikulum KTSP 2006
3	Sebagai guru akidah akhlak, bapak cenderung memakai teknologi apa? Kemudian bagaimana pelaksanaan di dalam kelas?	Biasanya saya memakai teknologi LCD pembelajaran dengan menayangkan power point, tayangang-tayangan yang bisa di ambil hikmahnnya, film, animasi, kata-kata mitivasi, video, vcd, lagu dan musik yang ada kaitanyya dengan pendidikan.
4	Apa tujuan pembelajaran akidah akhlak dalam mengunakan teknologi pembelajaran?	Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih efisien dan praktis dengan penggunaan teknologi pembelajaran.
5	Bagaimana persiapan bapak dalam melakukan teknologi pembelajaran?	Persiapan setiap pertemuan adalah RPP walaupun terkadang tidak sesuai dengan RPP

		yang saya buat karena melihat kondisi kelas, biasanya RPP bisa buat 2-3 kelas karena sama, selain itu dengan penggunaan teknologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
6	Metode dan teknologi apa yang di gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?	Metode ceramah, Metode Pemberian Tugas dan Resitasi, Metode Diskusi, Metode Latihan, Metode *Picture and Picture* dan Teknologi yang digunakan TV, LCD, Komputer, Internet, Audio Visual, VCD Player, *Overhead Projector* (OHP).
7	Faktor apa saja yang mendukung efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah ahlak?	Faktor yang mendukung yaitu dari siswa serta sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah
8	Faktor apa saja yang menghambat efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran kususnya mata pelajaran akidah akhlak?	Faktor penghambat yaitu dari guru dan siswa, guru yang masih perlu belajar lagi dalam menggunkan teknologi yang mana teknologi sekarang semakin berkembang dan terus berkembang, sedangkan untuk siswa latar belakang yang berbeda-beda, siswa yang memiliki kemampuan di bawah standar, pemahaman siswa yang kurang akan teknologi sehiggga guru perlu mengadakan bimbingan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran

		sesuai dengan tujuan pembelajaran.
9	Seberapa efektivkah penggunaan teknologi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak?	Evektivitas dari penggunaan teknologi pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan sebelum menggunakan teknologi pembelajaran
10	Apakah dengan menggunakan teknologi saat mengajar, pembelajaran menjadi lebih efektif?	Pembelajaraan dengan menggunakan teknologi pembelajaran menjadi lebih efektif, lebih praktis
11	Apakah bapak selalu memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak? Dan bagaimana bentuk evaluasinya?	Evaluasi yang dilakukan yaitu Tes yang diberikan kepada siswa meliputi tes formatif dan tes sumatif. Evaluasi merupakan bagian dari tugas guru dimana setiap guru mata pelajaran melaksanakan evaluasi, yang mana evaluasi dilakukan setiap bab untuk mengetahui siswa sudah mencapai KKM atau belum, jika belum guru mengadakan remedial sedangkan yang mencukupi guru melaksanakan pengayaan. Ketika remedial dan pengayaan telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil yang maksimal dan semua sudah mencapai KKM guru melanjutkan materi.

Lampiran 7

Catatan Lapangan

Wawancara Penggunaan Teknologi Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Nurhayati (Siswa Kelas XI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda rasakan ketika belajar akidah akhlak? Mengapa?	Saya merasa asyik belajar Akidah Akhlak karena ada dalam kehidupan sehari-hari
2	Bagaimana tanggapan anda terhadap guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Sangat baik menerangkan dengan mudah dan detail
3	Bagaimana pendapat anda tentang teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak?	Bagus bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari
4	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknologi?	Lebih senang soalnya kalau ada LCD bisa lihat video motivasi contoh video akhlak terpuji untuk kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih mengena bagi saya
5	Apakah anda bisa menggunakan teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak?	Bisa karena sudah terbiasa terlatih untuk menggunakan teknologi
6	Apakah proses mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif	Untuk saya yang suka membaca pembelajaran menjadi lebih efektif, lebih asyik bagi saya yang suka belajar tinggal menyocokan antara

		materi dengan penayangan yang ditampilkan
7	Apakah dalam mengajar guru menggunakan sarana dan prasarana atau teknologi yang lain untuk menunjang proses belajar mengajar?	Menggunakan
8	Kesulitan apakah yang anda temukan dalam pembelajaran akidah ahlak dengan menggunakan teknologi?	Jam masuk pelajaran akidah akhlak yang menurut saya terasa cepat sehingga saya suka ketinggalan apalagi sehabis olahraga yang cukup melelahkan juga.
9	Bagaimana lingkungan disekitar tempat tinggal anda, apakah mendukung belajar anda khusunya mata pelajaran akidah ahlak?	Lingkungan pondok jejeran kota santri sudah di tanamkan oleh orang tua sendiri dan pengajar pondok itu sendiri, dan lingkungan saya sudah di tanamkan akidah yang baik
10	Apakah anda mengalami kesulitan pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan?	Tidak ada kesulitan bagi saya untuk evaluasi karena soal yang diberikan berkaitan dengan materi yang di sampaikan dan cara menerangkan pa guru yang mengena di pikiran jadi ketika ada soal saya bisa mengingat yang di terangkan oleh bapa guru membekas dan teringat selalu dengan cara menerangkan terkadang di kaitkan dengan peserta didik

Lampiran 8

Catatan Lapangan

Wawancara Penggunaan Teknologi Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Istifau'ul (Siswa Kelas XI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda rasakan ketika belajar akidah akhlak? Mengapa?	Saya senang belajar Akidah Akhlak karena saya suka dengan mata pelajaran ini
2	Bagaimana tanggapan anda terhadap guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Menurut saya mudah dipahami dan gurunya asyik
3	Bagaimana pendapat anda tentang teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak?	Sudah bagus membuat saya semakin senang akan pelajaran agama
4	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknologi?	Menurut saya sudah baik, karena mudah dipahami
5	Apakah anda bisa menggunakan teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak?	Saya bisa menggunakan teknologi karena sering ada tugas untuk presentasi di depan kelas
6	Apakah proses mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif	Untuk saya yang tidak suka membaca pembelajaran kadang-kadang menyulitkan bagi saya karena lebih senang di terangkan oleh

		guru
7	Apakah dalam mengajar guru menggunakan sarana dan prasarana atau teknologi yang lain untuk menunjang proses belajar mengajar?	Kadang-kadang
8	Kesulitan apakah yang anda temukan dalam pembelajaran akidah ahlak dengan menggunakan teknologi?	Suka telat karena sebelum mata pelajaran akidah akhlak di mulai sebelumnya mata pelajaran olahraga sehingga terkadang pembelajaran sudah di mulai siswa masih banyak yang mengganti baju atau masih di luar
9	Bagaimana lingkungan disekitar tempat tinggal anda, apakah mendukung belajar anda khusunya mata pelajaran akidah ahlak?	Pondok pesantren
10	Apakah anda mengalami kesulitan pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan?	Kadang sulit kadang gampang tergantung soal yang di berikan

Lampiran 9

Catatan Lapangan

Wawancara Penggunaan Teknologi Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Lokasi : Kelas

Sumber Data : Mawadah (Siswa Kelas XI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda rasakan ketika belajar akidah akhlak? Mengapa?	Saya merasa kesulitan belajar Akidah Akhlak karena kadang membuat saya jenuh
2	Bagaimana tanggapan anda terhadap guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Terkadang kurang jelas
3	Bagaimana pendapat anda tentang teknologi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak?	Menurut saya sudah baik karena sudah menggunakan teknologi
4	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan teknologi?	Kurang suka karena posisi LCD yang berda di tengah membuat saya mersa kesulitan untuk melihatnya
5	Apakah anda bisa menggunakan teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak?	Saya bisa menggunakan teknologi hanya harus lebih dilatih lagi
6	Apakah proses mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif	Menyulitkan bagi saya yang kurang paham akan teknologi itu sendiri
7	Apakah dalam mengajar guru menggunakan	Jarang-jarang

	sarana dan prasarana atau teknologi yang lain untuk menunjang proses belajar mengajar?	
8	Kesulitan apakah yang anda temukan dalam pembelajaran akidah ahlak dengan menggunakan teknologi?	Mengantuk kalau diterangkan dengan penggunaan LCD cepat bosan karena liat layar aja, posisis LCD di tengah membuat saya yang duduk di sebelah kiri atau kanan tidak terlihat jelas sehingga membuat saya mudah mengantuk
9	Bagaimana lingkungan disekitar tempat tinggal anda, apakah mendukung belajar anda khusunya mata pelajaran akidah ahlak?	Pondok pesantren
10	Apakah anda mengalami kesulitan pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan?	Kadang-kadang susah apalagi kalau soalnya di tulis di LCD dan siswa langsung menjawab, saya terkadang kurang jelas melihatnya

Lampiran 10

CURICULUM VITAE

1. Nama : M. Pasa Rajabi Abdi
2. No. Telp/HP : 085771113982
3. Temmpat, Tgl Lahir : Kuningan, 13-03-1988
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Jl. Nologaten 231 Yogyakarta
8. Pendidikan : MI Al-Hidayah Guppi Lulus Tahun 2001
   : MTS Al-Hidayah Guppi Lulus Tahun 2004
   : MAN 2 Cirebon Lulus Tahun 2008
   Melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negri (UIN) Yogyakarta pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Tahun 2008 sampai sekarang
9. Orang tua a) Ayah : Alm. Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A Umur: 65
   Pekerjaan : Dosen
   b) Ibu : Dra. Hj. Eah Ruhiyah, M.Pd Umur: 63
   Pekerjaan : Pensiunan
   Alamat Orangtua : Jl. Perjuangan Komplek P&K Blok C No. 01 Rt/Rw 05/10 Sunyaragi Cirebon.
10. No. telp/HP : 081320484858

Foto 4x6

Yogyakarta,
Yang memuat

M. Pasca Rajabi Abdi

Lampiran 11

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis
2. Sejarah berdirinya
3. Visi dan Misi
4. Struktur Organisasi sekolah
5. Data keadaan guru, karyawan, dan peserta didik
6. Sarana dan Prasarana
7. Dokumentasi

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Aku Bangga Menjadi Siswa MAN Wonokromo Bantul !!